

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Muhammad Zaidane A & Alfurqan

Universitas Negeri Padang

zidan05fizi@gmail.com; alfurqan@fis.unp.ac.id

Abstract

This exploration was roused by the absence of educator advancement in the utilization of learning media, particularly in Islamic Strict Schooling subjects. It is strongly suspected that this is a factor in students' low learning achievement. This exploration expects to look at the effect of involving cheat sheet media as an imaginative option in working on the nature of learning and at last decidedly affecting understudy scholastic accomplishment. This exploration utilizes a quantitative strategy with a semi exploratory methodology, to test variable x which includes the utilization of cheat sheet media and variable y likewise applies to understudy learning results. A purposive sampling method was used to sample the entire 54-student population. The software SPSS 26 was used to analyze the obtained data. The consequences of measurable investigation utilizing the free example t -test showed an importance worth of 0.001, which is far underneath the importance level of 0.05. This demonstrates that there is an extremely huge distinction between the normal scholastic scores of understudies in classes that utilization cheat sheet media (trial class) and classes that don't utilize cheat sheet media (control class). Based on these findings, it can be concluded that students who use flashcard materials achieve significantly higher learning outcomes.

Keywords : Influence; Flashcard, Achievement

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi karena minimnya inovasi guru dalam pemanfaatan media, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini diduga kuat berkontribusi pada rendahnya prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak penggunaan media flashcard sebagai alternatif yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pada akhirnya berdampak positif pada capaian akademik peserta didik. Penelitian ini memakai teknik kuasi-eksperimental kuantitatif, untuk dilakukan pengujian terhadap variable x yang melibatkan penggunaan media flashcard dan variable y merangkap kepada hasil capaian akademik peserta didik. Seluruh populasi terdiri dari 54 peserta didik dijadikan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Hasil analisis statistik dengan uji independent sample t -test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang jauh di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata

nilai akademik siswa pada kelas yang memakai media flashcard (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak memakai media flashcard (kelas kontrol). Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media flashcard memberikan dampak positif yang signifikan terhadap capaian akademik peserta didik.

Kata Kunci : Pengaruh; Media; *Flashcard*; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan pada dasarnya merupakan tindakan yang dirancang dalam menciptakan tahapan dalam pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan budaya pada generasi seterusnya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan sebuah perjalanan sistematis yang dirancang untuk memfasilitasi peserta didik dalam menggali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi diri secara menyeluruh. Melalui proses pembelajaran yang aktif dan bermakna, individu diajak untuk secara sadar memilih dan membangun kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang luhur, kecerdasan intelektual yang tajam, serta keterampilan yang relevan untuk berkontribusi bagi dirinya, komunitas, bangsa, dan negara. (Indonesia, 2003).

Sebagai garda terdepan dalam sistem pendidikan nasional, pencapaian tujuan pendidikan sepenuhnya berada di pundak guru. Untuk mewujudkan hal tersebut, pendidik diharapkan senantiasa memberikan pembelajaran yang berkualitas. Kemajuan siswa dalam menguasai topik dan mencapai kemampuan normal merupakan bukti penting dari hasil pengalaman pendidikan yang diselesaikan oleh pendidik (Sirait, 2021). Pembelajaran memiliki bagian-bagian penting yang harus diterapkan dengan baik. Bagian-bagian yang ada dalam pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, media, peserta didik, dan pendidik merupakan unsur-unsur integral yang saling mempengaruhi dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (E. D. Putri, 2023).

Media pembelajaran ialah komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 bermaksud menumbuhkan karakter yang memiliki kepercayaan kepada Allah SWT dan pengembangan kemampuan pemahaman peserta didik dalam ajaran Islam secara mendalam (mutafaqqih fiddin), serta menanamkan karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penerapan ajaran Islam dalam kegiatan harian

dan menjadi pribadi yang berakhlak mulia, dan menjunjung tinggi hubungan dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia (N. I. Sari, 2024).

Media adalah suatu cara penyampaian data yang dibuat untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Kemampuan media sebagai alat keberhasilan dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik (Afrida et al., 2023). Media dalam pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan Pendidikan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwin, media diartikan peralatan yang bisa dipergunakan sebagai fasilitas untuk memberitahukan pesan dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rosmana et al., 2024).

Seringkali guru bingung dalam memilih media yang tepat dalam pembelajarannya. Banyak media yang dapat dipergunakan dalam membantu strategi pembelajaran, salah satunya ialah *flashcard* (Ulfa, 2020). Tidak terdapat catatan sejarah yang sah asal-usul yang tepat kapan *flashcard* pertama kali digunakan, *flashcard* telah muncul secara independent di berbagai budaya dan zaman. *Flashcard* pertama kali diperkenalkan oleh Glenn Doman bersama tim penelitiannya, berdasarkan hasil penelitiannya tersebut disimpulkan bahwa *flashcard* dapat membuat otak berkembang dan bekerja secara maksimal (Masna, 2022). *Flashcard* terdiri dari kartu-kartu bergambar yang dibuat secara khusus untuk mempermudah proses kognitif peserta didik dalam menyerap informasi baru. Gambar-gambar yang disajikan pada *flashcard* dilengkapi dengan keterangan singkat yang berfungsi untuk memperjelas konsep atau informasi yang ingin disampaikan (Hafidzoh Rahman et al., 2021).

Flashcard tabiatnya memiliki ukuran yang beragam sehingga guru bebas menyesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang diajarkan (Y. Putri & Alfurqan, 2023). Besaran ini dapat diubah sesuai dengan kebutuhan, misalnya jumlah siswa atau jenis materi yang diajarkan. Media *flashcard* ialah media pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan semua mata pelajaran. Penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas pembuatannya yang menuntut keterampilan tertentu, serta kurangnya motivasi guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif (Oktaviani, 2019).

Masih banyak guru PAI yang tidak mempergunakan media dengan baik karena sudah terbiasa menerapkan metode ceramah saja. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah saja di sekolah dasar bisa menciptakan kebosanan bagi peserta didik (I. Sari & Hamami, 2022). Seharusnya guru PAI menerapkan media dalam pembelajarannya agar pembelajaran tidak menjadi bosan bagi peserta didik. Media yang bisa membantu guru dan

peserta didik salah satunya yaitu media *flashcard*, karena guru akan dimudahkan dalam mengajar baik dalam ruangan maupun luar ruangan (Fidiyanti, 2020).

Berdasarkan pengamatan pertama yang peneliti laksanakan di SD Negeri 03 Bandar Buat tanggal 27-29 Februari 2024, yang didapati bahwa guru PAI di SD N 03 Bandar Buat tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Guru hanya menyampaikan materi dengan hanya menerapkan metode ceramah, hal itu membuat peserta didik tidak bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajarnya rendah. Hasil belajar yang jauh dari kata sesuai dengan KKTP disebabkan oleh dampak buruk dari guru yang tidak bervariasi media dalam menyampaikan pembelajaran. Pencapaian belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat, diketahui bahwa pada kelas IV A ada 8 orang peserta didik yang berhasil melebihi batas KTTTP dan 19 orang lainnya belum berhasil. Pada kelas IV B ada 9 peserta didik berhasil dan 18 peserta didik belum berhasil dalam mencapai prestasi belajarnya.

Mempertimbangkan pentingnya media dalam pengalaman yang berkembang, maka riset ini diharapkan dapat membedah dampak pelibatan media visual yakni *flashcard* sebagai contekan terhadap pengembangan lebih lanjut hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan desain yang menarik dan lugas, media *flashcard* diyakini dapat memperluas inspirasi peserta didik dan dukungan dinamis dalam pengalaman pendidikan dan pendidikan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi desain quasi-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian dipilih secara acak dari populasi yang telah ditentukan. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen yang telah divalidasi, seperti tes atau angket. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik menggunakan uji-uji parametrik atau non-parametrik yang sesuai, guna menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2023). Desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup Design*, dimana kelas eksperimen tidak dipilih secara random. Penelitian ini dimulai sejak mendapat perizinan dari kepala sekolah SD N 03 Bandar Buat pada tanggal 12 Juli 2024. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan observasi dan koordinasi dengan guru PAI pada tanggal 15 Juli 2024. Kemudian kelas eksperimen dan kontrol dilakukan tes awal pada tanggal 26 Juli 2024. Kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda yang dimulai pada tanggal 29 Juli sampai 2 Agustus 2024. Rancangan penelitian ini ialah kelas eksperimen dilaksanakan perlakuan khusus dengan media *flashcard* sedangkan

kelas kontrol tidak melaksanakan perlakuan khusus dengan media *flashcard*. Setelah kedua kelas dilaksanakan perlakuan berbeda-beda, maka peneliti melakukan tes akhir kepada kedua kelas tersebut pada tanggal 5-6 Agustus 2024.

Riset ini menggunakan seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 03 Bandar Buat yang berjumlah 54 anak. Teknik pengumpulan data ialah tes dan dokumentasi. Soal tes berupa pretes dan posttest objektif menjadi Instrumen dalam penelitian ini yang sebelumnya sudah divalidasi dan dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes uji validitas pada tanggal 2 Juli 2024 di SD N 17 Gunung Pangilun. Uji Independent Sample T-Test akan digunakan untuk menganalisis data yang akan diperoleh.

HASIL

Sebelum melakukan melakukan riset di SD N 03 Bandar Buat, peneliti melakukan uji validitas dan rehabilitas soal tes yang akan digunakan. Validitas sebagai tingkat keabsahan atau kebenaran, yang mencakup akurasi dan ketepatan suatu instrumen pengukur dalam menjalankan fungsinya. Validitas mengindikasikan sejauh mana alat penelitian yang sedang dievaluasi dapat diandalkan. Alat yang efektif atau tepat mempunyai tingkat validitas lebih akurat, sedangkan tingkat validitas yang lebih rendah akurasi menunjukkan kurangnya keabsahan pada alat tersebut (Alhamid,2019).

Instrumen dengan tingkat validitas yang tinggi dapat dianggap memiliki data yang valid, sebaliknya, instrumen dengan validitas rendah menunjukkan kekurangan dalam kevalidan data. Validitas soal tes yang dinyatakan jika soal tersebut mampu memperkirakan dengan tepat tercapainya suatu target, dan bisa mengungkap variabel yang sedang diteliti secara akurat. Tingkat validitas instrumen, baik tinggi maupun rendah, mencerminkan data yang terkumpul sesuai dengan validitas yang dimaksud.

Dalam melakukan uji validitas ini peneliti memakai aplikasi *Software IBM Statistics SPSS 26*. Pengujian validitas dilaksanakan sesuai standar sebagai berikut:

- a) Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan standar signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak berarti instrumen valid.
- b) Dan apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ dengan standar signifikansi = 0,05 maka H_0 diterima berarti instrumen tidak valid (Hulu & Kurniawan, 2021).

Berpedoman kepada kaidah validitas, soal dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel. Dilihat dari table yang ditetapkan apabila diambil responden 30 orang peserta didik dengan menggunakan $\alpha=0,05$ maka r tabel=0,361.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Soal Test

No. Soal	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Status	Keterangan
1	0,449	0.361	Valid	Digunakan
2	0,794	0.361	Valid	Digunakan
3	-0,225	0.361	Tidak Valid	Dibuang
4	0,297	0.361	Tidak Valid	Dibuang
5	0,663	0.361	Valid	Digunakan
6	0,697	0.361	Valid	Digunakan
7	0,592	0.361	Valid	Digunakan
8	0,393	0.361	Valid	Digunakan
9	-0,316	0.361	Tidak Valid	Dibuang
10	0,678	0.361	Valid	Digunakan
11	0,806	0.361	Valid	Digunakan
12	0,779	0.361	Valid	Dibuang
13	0,419	0.361	Valid	Digunakan
14	0,486	0.361	Valid	Digunakan
15	-0,721	0.361	Tidak Valid	Dibuang
16	0,332	0.361	Tidak Valid	Dibuang
17	-0,620	0.361	Tidak Valid	Dibuang
18	0,431	0.361	Valid	Digunakan
19	0,399	0.361	Valid	Digunakan
20	0,261	0.361	Tidak Valid	Dibuang
21	0,461	0.361	Valid	Digunakan
22	-0,166	0.361	Tidak Valid	Dibuang
23	0,608	0.361	Valid	Digunakan
24	0,736	0.361	Valid	Digunakan
25	0,169	0.361	Tidak Valid	Dibuang
26	0,559	0.361	Valid	Digunakan
27	0,404	0.361	Valid	Digunakan
28	0,476	0.361	Valid	Digunakan
29	-0,502	0.361	Tidak Valid	Dibuang
30	0,409	0.361	Valid	Digunakan

Sepuluh dari 30 instrumen soal yang diujikan dinyatakan tidak sah karena kecilnya r hitung pada r tabel. Meski demikian, terdapat 20 pertanyaan yang dinyatakan layak untuk digunakan.

Setelah melakukan uji validitas instrument, dilakukan pengujian reliabilitas instrument yang menggunakan SPSS 26 yang diukur berdasarkan skala Cronbach alpha, uji reliabilitas ditentukan dengan standar berikut:

- Nilai Cronbach's Alpha yang $>$ 0,60 merupakan item instrumen reliable (akurat),

- b) dan apabila didapati nilai Cronbach's Alpha yang $< 0,60$ maka item instrument tidak reliabel (akurat) (Hulu & Kurniawan, 2021).

Perhitungan uji realibitas pada uji coba soal tes hasil belajar PAI didapatkan perolehan nilai 0,733. Artinya soal tes yang diuji cobakan memiliki realibilitas tinggi. Dapat dilihat dari gambar berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	30

Gambar 1. Uji Rehabilitas Instrumen

Pada penelitian, peserta didik diberikan dua kali test yaitu pretest dan posttest. Peserta didik diberikan 20 soal diawal sebelum menerima perlakuan. Setelah mengetahui proporsi tingkat pemahaman siswa terhadap materi, media *flashcard* kemudian diterapkan untuk ditampilkan di kelas eksperimen. Siswa mendapatkan 20 pertanyaan posttest pada pertemuan terakhir untuk menentukan hasilnya. Data hasil analisis deskriptif pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada paragraf berikut.

“Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Pretest Posttest Kelas Eksperimen”

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Peserta Didik	27	27
Jumlah soal	20	20
Mean	53,15	74,07
Standar error	1,365	1,751
Median	55	75
Mode	55	65
Standar deviasi	7,091	9,097
Varians	50,285	82,764
Range	30	35
Nilai maksimum	70	95
Nilai minimum	40	60
Sum	1435	2000

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Pretest Posttest Kelas Kontrol”

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Peserta Didik	27	27
Jumlah soal	20	20
Mean	46,11	62,04
Standard error	1,674	1,835
Median	45	65
Mode	50	70
Standar deviasi	8,697	9,533
Varians	75,641	90,883
Range	35	40
Nilai maksimum	70	80
Nilai minimum	35	40
Sum	1245	1675

Dilihat dari tabel hasil ujian ekspresif pada tabel 2 dan 3 diketahui bahwa nilai posttest kelas uji coba mengalami peningkatan dari nilai pretest tepatnya dari normal sebesar 53,15 menjadi 74,07. Jadi selisih nilai pretest dan posttest kelas uji coba adalah 20,9. Sementara itu, kelompok kontrol juga mengalami peningkatan skor dari pre-test ke post-test, yaitu dari rata-rata 46,11 menjadi 62,04 dengan selisih 15,93 poin. Secara keseluruhan, cenderung diartikan bahwa nilai kelas uji coba lebih unggul dibanding dengan nilai kelas kontrol.

Berikutnya uji analisis statistik inferensial parametrik sebagai jawaban hipotesis penelitian. Uji normalitas dan homogenitas merupakan prasyarat sebelum analisis inferensial, berikut penyajian datanya:

1. Uji Normalitas

Mengetahui hasil data yang peneliti temukan normal, maka dibutuhkan uji yang dinamakan dengan uji normalitas. Pengujian normalitas yang dipakai adalah *Kolmogorof Smirnov Test* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 26*. Uji normalitas terdapat dalam tabel:

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.19403534
Most Extreme Differences	Absolute		.107
	Positive		.107
	Negative		-.072
Test Statistic			.107
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.581
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.568
		Upper Bound	.594

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Hasil pengujian kelas eksperimen menunjukkan nilai sig sebesar 0.594, dengan artian besar dari 0,05 sebagai nilai signifikansi yang digunakan. Karena nilai sig > 0.05 maka kelas eksperimen berada pada distribusi normal.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.73429656
Most Extreme Differences	Absolute		.090
	Positive		.074
	Negative		-.090
Test Statistic			.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.825
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.816
		Upper Bound	.835

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Hasil pengujian kelas kontrol menunjukkan nilai sig sebesar 0.835, dengan artian besar dari 0,05 sebagai nilai signifikansi yang digunakan. Karena nilai sig > 0.05 maka kelas eksperimen berada pada distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini sebagai prasyarat analisis kedua bertujuan untuk menentukan homogeny atau tidaknya varians sampel. Uji homogenitas menggunakan uji F data analysis excel. Berikut hasil analisisnya:

	A	B	C	D	E	F
1	Eksperimen	Kontrol				
2	70	60				
3	60	60				
4	80	70				
5	70	70				
6	85	60				
7	70	65				
8	65	70				
9	80	45				
10	80	55				
11	90	65				
12	70	55				
13	70	70				
14	65	40				
15	75	70				
16	75	60				
17	65	60				
18	65	80				
19	95	70				
20	65	65				
21	85	55				
22	75	65				
23	75	65				
24	65	70				
25	75	55				
26	65	40				
27	90	65				
28	75	70				

F-Test Two-Sample for Variances		
	Variable 1	Variable 2
Mean	62,04	74,07
Variance	82,763	90,883
Observation	27	27
df	26	26
F	1,098	
F tabel	1,929	

Gambar 4. Uji Homogenitas

Temuan uji homogenitas dengan menggunakan uji F pada Microsoft Excel di atas memperoleh perhitungan nilai f hitung = 1,098 dan nilai f table = 1,929. Jadi, disimpulkan bahwa f hitung lebih kecil daripada f table dan data dapat di distribusikan homogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis pendahuluan dan temuan penelitian, dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan signifikan pada capaian belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Analisis ini mengoperasikan dengan uji t sampel independen, yang telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas data. Perangkat lunak SPSS 26 digunakan untuk menghitung nilai t dan menguji signifikansi perbedaan tersebut.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.005	.943	4.746	52	<.001	<.001	12.037	2.536	6.948 17.126
	Equal variances not assumed			4.746	51.887	<.001	<.001	12.037	2.536	6.948 17.126

Gambar 5. Hasil Uji *Independent Sample t-test*

Analisis statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media flashcard dan kelas kontrol yang tidak menggunakannya. Hasil uji t independen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, jauh di bawah ambang batas signifikansi umum (0,05). Ini berarti kita dapat yakin bahwa perbedaan nilai rata-rata tersebut bukan terjadi secara kebetulan, melainkan karena pengaruh penggunaan media *flashcard*.

PEMBAHASAN

Hasil riset menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV B SD N 03 Bandar Buat yang memakai *flashcard*, dan kelas yang tidak menggunakan media berbeda secara signifikan. Kelas eksperimen yang memakai *flashcard* memperoleh nilai rata-rata lebih unggul dari pada kelas kontrol. Hasil positif ini memperkuat penilaian bahwa melibatkan media *flashcard* sebagai bantuan pembelajaran benar-benar dapat mempengaruhi bagaimana siswa dapat menafsirkan ide dan kapasitas memori. Dalam konteks pembelajaran yang menggunakan media *flashcard* peserta didik dituntut untuk berpikir cepat (Alvani et al., 2024). Sehingga dengan cara berpikir tersebut peserta didik dapat mengkonstruksi pemahaman yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil pengukuran post-test, diperoleh data statistik sebagai berikut. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai adalah 74,07 dengan nilai tengah 75 dan modus 65. Standar deviasi nilai pada kelas eksperimen adalah 9,097, menunjukkan sebaran data yang cukup merata. Rentang nilai terendah hingga tertinggi adalah 35, dengan skor terendah 60 dan skor tertinggi 95. Sementara itu, pada kelas kontrol, rata-rata nilai adalah 62,04 dengan nilai tengah 65 dan modus 70. Standar deviasi nilai pada kelas kontrol adalah 9,533, dan rentang nilainya adalah 40, dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata nilai prestasi belajar yang berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan pre-test, skor tipikal kelas uji coba adalah 53,15, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 44,11. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 74,07 setelah dilakukan post-test, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol meningkat menjadi 62,4. Peningkatan nilai yang lebih tinggi pada kelas uji coba yang memakai media *flashcard* menunjukkan bahwa pemanfaatan media ini ampuh dalam mengembangkan lebih lanjut pencapaian belajar peserta didik.

Selanjutnya, untuk menunjukkan pengaruh dari perbedaan nilai rata-rata kelas yang mendapatkan tindakan dengan media *flashcard* dan kelas yang mendapatkan tindakan tanpa menggunakan media. Peneliti memanfaatkan program analisis data *SPSS versi 26*. Dari pretest ke posttest di kelas yang mendapat perlakuan media *flashcard* dan dari pretest ke posttest di kelas yang tidak, peneliti menemukan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan. Respon terhadap spekulasi yang ditunjukkan melalui uji sample t test memperoleh makna sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat kepentingan sebesar 0,05, sehingga H_0 diabaikan dan H_a diakui.

Kesimpulan yang didapati bahwa penggunaan media *flashcard* memiliki dampak dalam meningkatkan capaian belajar. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi media *flashcard* dalam pelajaran PAI dapat menjadi solusi yang baik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Hasil riset ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh (Safitri et al., 2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam” yang menyimpulkan bahwa pembelajaran tanpa menggunakan media menyempunkan pemahaman belajar lebih sedikit dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media *flashcard* yang mempunyai nilai 20% peningkatan.

Hasil yang ditemui dalam riset ini dapat menyumbangkan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana media pembelajaran, salah satunya media *flashcard* dalam memengaruhi capaian belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Dampak langsung pada riset ini ialah media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan agar capaian belajar peserta didik mengalami peningkatan, serta perlunya strategi dalam pembelajaran yang memanfaatkan media untuk menyempurnakan kualitas pendidikan agar menggapai tujuan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk peserta didik kelas IV di SD N 03 Bandar Buat. Pelaksanaan penelitiannya memakai media *Flashcard* yang digunakan di kelas eksperimen dan untuk kelas control tanpa memakai media. Informasi yang diperoleh dari lapangan nilai posttest kelas eksperimen ditemukan rata-rata 74.07, skor tengah 75, skor yang sering muncul 65, standar deviasi 9.097, range 35, skor terendah 60, dan skor tertinggi 95. Sedangkan skor posttest kelas kontrol diperoleh rata-rata 62.04, skor tengah 65, skor yang sering muncul 70, standar deviasi 9.533, range 40, skor terendah 40, dan skor tertinggi 80.

Pengaruh dari perbedaan rata-rata skor antara kelas yang mendapatkan tindakan khusus dengan media *flashcard* dan kelas yang tidak mendapatkan tindakan menggunakan media, dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program analisis data yaitu SPSS versi 26. Temuan peneliti membuktikan bahwa terdapat perbedaan pencapaian belajar yang signifikan dari posttest pada kelas yang mendapat perlakuan media *flashcard* dan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan media *flashcard*. Jawaban dari hipotesis yang dibuktikan dengan uji independend sample t test didapati signifikansi 0.001, nilai ini belum memenuhi kriteria dari taraf signifikan 0,05, dengan jabaran tersebut didapati pernyataan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penggunaan media *Flashcard* memiliki pengaruh dalam menyempurnakan pencapaian belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Teladan Mulia Asmaulhusna pada peserta didik di kelas IV B di SD N 03 Bandar Buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, S. M., Rahmawati, C. I., Anjarwati, I. T., & Oktina, T. (2023). Metode dan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 287–292. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/2021>
- Alvani, E., Muharam, A., Fajrussalam, H., Alvani, E., & Indonesia, U. P. (2024). Penggunaan Model Make A Match Berbantuan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 07(04), 705–717. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/19576>
- Fidiyanti, L. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Vocabulary dengan Materi Narrative Text. *Journal of Education Action Research*, 4(1), 42–51. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Ningsih, I. (2021). Pengaruh Media Flashcard dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi Mufrodlat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Hulu, V. T., & Kurniawan, R. (2021). *Memahami Dengan Mudah Statistik Nonparametrik Bidang Kesehatan Penerapan Software SPSS dan STATCAL* (1st ed., p. 188). KENCANA.
- Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Masna, W. (2022). *Perancangan Flash Card Sebagai Alat Multimedia Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva* [UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26119/>
- Oktaviani, E. (2019). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus. In *E-Tech*. UIN Raden Intan Lampung.

- Putri, E. D. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Open Science Framework. <https://osf.io/adw5s>
- Putri, Y., & Alfurqan, A. (2023). Analisis Penggunaan Media Flashcard terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 15 Selayo. *Arzusin*, 3(3), 358–370. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i3.1136>
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Alifah, A. N., Pratiwi, K., Fitriani, M. G., Huda, N., Ramadhani, S., & Nurnikmah, U. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3048–3054. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12840/9856>
- Safitri, W., Nurhayati, & Afrizawati. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. *Jurnal AS-SAID*, 1(2), 2774–4175.
- Sari, I., & Hamami, T. (2022). Pengembangan Metode Flipped Classroom dalam Pendidikan Agama Islam: Solusi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5744–5753. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3420>
- Sari, N. I. (2024). Analisis Bibliometrik Penerapan Media Flash Card Pada Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Aplikasi VOS Viewer dan Publish Or Perish. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 3036–3044. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/332%0Ahttps://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/download/332/391>
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Genius*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>